

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis, dengan bantuan perangkat lunak SPSS sebagai alat analisis data. Menurut Fatihudin (2020), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan objektivitas melalui proses pengumpulan dan pengolahan data berbentuk angka, serta memanfaatkan teknik analisis statistik. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif menyajikan hasil penelitian dalam bentuk data numerik.

Menurut Abduh (2023) Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data berupa angka yang diolah secara sistematis. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengukur variabel penelitian secara objektif. Melalui analisis tersebut, penelitian kuantitatif menghasilkan kesimpulan yang terukur, logis, dan dapat diuji secara ilmiah berdasarkan data yang valid dan reliabel. Sedangkan menurut (Syahroni, 2022) Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang memanfaatkan data numerik seperti angka, grafik, dan tabel. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik atau analisis kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara objektif.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menunjukkan bagaimana mengukur variabel.

Definisi operasional suatu variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2013). Variabel independent pertama diberi simbol (X_1) ini adalah gaya kepemimpinan dengan definisi sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. . Variabel independent kedua diberi simbol (X_2) adalah budaya organisasi dengan definisi sebagai nilai-nilai inti yang dianut oleh organisasi dan norma-norma perilaku yang diterima . Sedangkan variabel dependent diberi simbol (Y) adalah kinerja dengan definisi sebagai Tingkat keberhasilan atau kualitas hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya karyawan. Penjaslannya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi oprasional

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Pernyataan Dalam Kuisioner
Gaya Kepemimpinan X_1	Menjelaskan bahwa Gaya Kepemimpinan adalah cara untuk mempengaruhi orang lain agar mereka memahami dan setuju mengenai apa yang harus dilakukan serta cara melaksanakan tugas itu dengan baik. Rakhma et al.,(2022)	1. Persuasif 2. Refresif 3. Inofatif 4. Investigatif 5. Inspektif 6. Motivatif 7. Edukatif 8. Retrogresif	1. Pimpinan mampu mengajak karyawan bekerja sama dengan pendekatan yang baik. 2. Pimpinan memberikan arahan yang mudah



			dipahami oleh karyawan. 3. Pimpinan mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman. Pimpinan mencari informasi secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan. 4. Pimpinan terbuka terhadap perubahan dan pembaruan dalam pekerjaan. 5. Pimpinan memastikan pekerjaan dilakukan sesuai prosedur. 6. Pimpinan memberikan penghargaan atas prestasi kerja karyawan 7. Pimpinan mengevaluasi kesalahan yang pernah terjadi untuk perbaikan di masa depan.
Budaya Organisasi X2	Budaya organisasi adalah sekumpulan norma dan nilai yang menjadi pedoman bagi perilaku anggota	1. Nilai dan Keyakina 2. Norma-Norma 3. Ritual dan Tradisi	1. Saya menjalankan pekerjaan sesuai nilai yang

	organisasi. Setiap anggota cenderung menyesuaikan tindakannya dengan budaya yang berlaku agar diterima dalam lingkungan kerjanya. Muis et al., (2021)	4. Simbol-simbol 5. Cerita dan Legenda 6. Struktur dan Hierarki 7. Gaya Kepemimpinan	diterapkan perusahaan. 2. Karyawan mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan. 3. Perusahaan memiliki kegiatan rutin yang mempererat hubungan antar karyawan 4. Perusahaan memiliki kegiatan rutin yang mempererat hubungan antar karyawan 5. Saya mengetahui sejarah perkembangan perusahaan. 6. Kisah keberhasilan perusahaan memotivasi saya dalam bekerja. 7. Wewenang dan tanggung jawab setiap jabatan dipahami dengan baik. 8. Pimpinan menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam bekerja
Kinerja Karyawan Y	Kinerja karyawan dapat diartikan sebagai capaian hasil kerja, baik dari segi kualitas	1. kualitas mutu 2. kuantitas jumlah	1. Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan

	maupun kuantitas, yang dihasilkan oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Widodo&Yandi,(2022)	3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Hubungan antar Karyawan	dengan kualitas yang baik. 2. Saya bekerja dengan teliti agar hasil pekerjaan memuaskan pelanggan 3. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dalam jumlah target yang diberikan 4. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dalam jumlah yang optimal setiap harinya. 5. Saya melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
--	--	---	--

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti Fatihuddin (2020). Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang menjadi objek penelitian (2020). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Namira Syariah Hotel Surabaya pada periode 2022–2024 yang berjumlah 48 orang. Mengingat jumlah populasi tidak lebih dari 100 responden, maka teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk

memperoleh data yang lebih akurat dan menyeluruh, karena seluruh populasi dianggap mampu merepresentasikan karakteristik yang diteliti secara optimal.

D. Objek/Subjek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama yang menjadi fokus pengamatan dalam suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian adalah pihak yang memberikan data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah Namira Syariah Hotel Surabaya yang beralamat di Jalan Wisma Pagesangan No. 203, Pagesangan, Kec. Jambangan, Surabaya Jawa Timur. Adapun penelitian ini Adalah Pengaruh Gaya Kepemimpina dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Namira Syariah Hotel Surabaya dengan subjek penelitian yaitu karyawan hotel tersebut. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Januari-April 2026, dengan tujuan memperoleh data yang relevan dan akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

E. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), berikut penjelasan menurut (.Variabel merupakan suatu ukuran atau karakteristik yang nilainya dapat berubah atau disesuaikan, sehingga berpotensi memengaruhi peristiwa maupun hasil dalam suatu penelitian. Dengan adanya variabel, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi dan dipahami secara lebih jelas. Jenis variabel meliputi variabel bebas (independen) terikat (dependen), kontrol, dan moderator, yang masing-masing memiliki peran serta keterkaitan yang berbeda dalam kerangka penelitian

1) Independent Variabel (Variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yakni motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2).

2) Dependent Variabel (Variabel Terikat)

Variabel Dependent (Variabel Terikat) adalah variabel terikat yaitu yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud yaitu loyalitas karyawan (Y).

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan terhadap data hasil pengumpulan, yang selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Tahapan teknik analisis data diantaranya:

1. Uji Validitas

(Prososial, 2021) Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$.

Syarat pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

- b. jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid

Kriteria yang ditetapkan tersebut untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen adalah $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu alat ukur, yaitu sejauh mana instrumen mampu memberikan hasil yang tetap atau stabil ketika pengujian dilakukan berulang kali. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten pada setiap pengukuran (Forester et al., 2024) Koefisien alpha dinyatakan dapat diterima apabila nilainya lebih dari 0,60. Instrumen penelitian dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60.

Adapun syarat pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikansi, maka instrumen dikatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikansi, maka instrumen dikatakan tidak reliabel

3. Uji Asumsi klasik

Uji asumsiklasik merupakan pengujian yang ditunjukkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh selanjutnya dapat dianalisis

dengan metode regresi lineir berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari 3 pengujian diantaranya

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinearitas dan
- c) Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang data-datanya berdistribusi normal atau mendekati normal (Haniah, 2013). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan menggunakan analisis uji statistic Kolmogorov-Smirnov dan Analisis grafik P-Plot Kolmogoro-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp.

Uji ini didasarkan pada Kolmogorof-Smirnov Test terhadap model yang diuji. Syarat pada uji kolmogorov Smirnov adalah:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antarvariabel. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya korelasi antarvariabel independent (S. K. Hati & Aryati, 2022). Deteksi multikolonieritas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai indikator pengujian. Nilai VIF dan tolerance digunakan sebagai dasar dalam menilai adanya multikolonieritas.

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance > 0.10 dapat diartikan dalam data tersebut terjadi multikolonieritas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0.10 dapat diartikan dalam data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan (Firdausya & Indawati, 2023). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari heteroskedastisitas. Analisisnya dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui metode grafik dan metode statistik, sebagai berikut:

a. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik

Pengujian grafik plot digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, dengan cara mengamati pola antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID).

- 1) Jika titik-titik pada plot membentuk pola yang teratur, misalnya melebar kemudian menyempit atau menyerupai gelombang, maka model mengalami heteroskedastisitas.
- 2) Apabila titik-titik pada grafik tersebar secara merata tanpa membentuk pola yang jelas di sekitar angka 0 pada sumbu Y, model tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Basuki et al., 2023) Regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk membangun model hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan lebih dari satu variabel independen (X), sehingga membentuk model linear (Fahlepi & Widjaja, 2019; Saputra & Rizal, 2019).

Dalam penelitian, model regresi linier berganda dapat ditulis dalam bentuk persamaan: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$

- Y = Tingkat kinerja karyawan
- a = Koefisien konstanta atau intercept
- β_1 = Koefisien regresi untuk variabel gaya kepemimpinan
- β_2 = Koefisien regresi untuk variabel budaya organisasi
- X_1 = Variabel gaya kepemimpinan
- X_2 = Variabel budaya organisasi
- e = Galat atau kesalahan estimasi

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel independen (X) dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen (Y). Hasil uji parsial (uji t) disajikan pada tabel berikut:

- 1) Apabila t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Selain itu, dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α , yaitu: Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak ada pengaruh parsial yang signifikan.
 - Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh parsial yang signifikan.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen. Sedangkan hasil uji F dapat diperoleh dari tabel ANOVA pada kolom signifikansi (sig). Adapun syarat pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka variabel

independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

